

ABSTRAK

Sri Rahmi Maharani (1223010145) 2026 *Pelaksanaan Pemenuhan Hak Mantan Istri Pasca Perceraian Dalam Perspektif Perlindungan Hukum (Studi Kasus di Pengadilan Agama Ciamis)*

Penelitian ini mengkaji mengenai pelaksanaan pemenuhan hak mantan istri pasca perceraian di Pengadilan Agama Ciamis, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pemenuhan hak mantan istri, serta menganalisis perlindungan hukum terhadap mantan istri dalam pelaksanaan pemenuhan hak pasca perceraian di Pengadilan Agama Ciamis. Permasalahan dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perkara cerai talak yang berakhir dengan penetapan gugurnya kekuatan hukum putusan karena pihak suami tidak melaksanakan kewajibannya untuk membayar hak mantan istri sekaligus tidak kembali hadir untuk mengucapkan ikrar talak dalam jangka waktu enam bulan sebagaimana diatur dalam Pasal 70 ayat (6) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan pemenuhan hak mantan istri pasca perceraian di Pengadilan Agama Ciamis, mengetahui kendala dan upaya Pengadilan Agama Ciamis dalam menegakkan pemenuhan hak mantan istri, serta menganalisis efektivitas perlindungan hukum terhadap mantan istri dalam pelaksanaan pemenuhan hak pasca perceraian di Pengadilan Agama Ciamis.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dibangun berdasarkan teori perlindungan hukum Philipus M. Hadjon yang membagi perlindungan hukum ke dalam dua bentuk, yaitu perlindungan hukum preventif dan perlindungan hukum represif. Teori tersebut digunakan untuk menganalisis bentuk perlindungan hukum terhadap mantan istri pasca perceraian, baik melalui upaya pencegahan agar hak mantan istri terpenuhi sebelum pengucapan ikrar talak maupun melalui mekanisme penyelesaian hukum terhadap perkara yang tidak terlaksana sebagaimana mestinya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis dengan pendekatan yuridis empiris. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan sumber data primer berupa hasil wawancara dengan hakim Pengadilan Agama Ciamis dan sumber data sekunder berupa peraturan perundang-undangan, putusan dan penetapan pengadilan, buku, jurnal, serta literatur lain yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan pemenuhan hak mantan istri pasca perceraian di Pengadilan Agama Ciamis dilakukan melalui pencantuman hak-hak mantan istri dalam amar putusan dan pembayaran sebelum pengucapan ikrar talak; (2) pelaksanaan pemenuhan hak mantan istri masih menghadapi berbagai kendala, seperti tidak adanya itikad baik pihak suami untuk melaksanakan kewajibannya, faktor kemampuan ekonomi, serta rendahnya kesadaran hukum para pihak; dan (3) perlindungan hukum terhadap mantan istri dalam praktik belum berjalan secara efektif karena gugurnya kekuatan hukum putusan menyebabkan hak-hak mantan istri yang sebelumnya telah ditetapkan dalam amar putusan tidak dapat diterima secara nyata. Dengan demikian, perlindungan hukum terhadap mantan istri dalam pelaksanaan pemenuhan hak pasca perceraian di Pengadilan Agama Ciamis masih sangat bergantung pada kepatuhan pihak suami dalam melaksanakan kewajibannya.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Mantan Istri, Cerai Talak, Hak Pasca Perceraian, Pengadilan Agama Ciamis.